

PEMBAKUAN PERISTILAHAN PERKOMPUTERAN DALAM BAHASA INDONESIA

Tri Indah Kusumawati

Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Abstract: Indonesian language standardization that has been done by the government in the form of appropriate rules in spelling, vocabulary, grammar, and terminology. Standardized Indonesian language guidance in the form of an (EYD), General Terms of Establishment, Standard Indonesian Grammar, and Big Indonesian Dictionary (KBBI). These guidelines serve as a reference for selecting the correct language form. Tips for Standardization of Indonesian Computing Terminals which contains Practical Guide for Establishment of Computer Terms, Special Guidelines for the Use of Computer Terms and the List of Indonesian Computer Terms is one of the means issued by the Implementing Team of Presidential Instruction No. 2 Year 2001 for use, either by users or developers of the computer.

Keywords: Computer, Priority, Alternative, Polyglot, List

Abstrak: Pembakuan bahasa Indonesia yang sudah dilakukan pemerintah berupa aturan yang tepat di bidang ejaan, kosakata, tata bahasa, dan peristilahan. Pedoman berbahasa Indonesia yang baku/standar yang sudah ada berupa Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa yang Disempurnakan (EYD), Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pedoman tersebut menjadi acuan pemilihan bentuk bahasa yang benar. Kiat Pembakuan Peristilahan Perkomputeran Bahasa Indonesia yang berisi Panduan Praktis Pembentukan Istilah Komputer, Panduan Khusus Penggunaan Istilah Komputer dan Senarai Istilah Komputer Bahasa Indonesia ini merupakan salah satu sarana yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2001 untuk digunakan, baik oleh para pengguna maupun pengembang pihak komputer.

Kata Kunci: Komputer, Prioritas, Alter

I. Pendahuluan

Pembakuan bahasa Indonesia sudah berlangsung sejak tahun 1979. Pembakuan bahasa Indonesia tersebut dimaksudkan agar tercapai pemakaian bahasa yang cermat, tepat, dan efisien bagi masyarakat Indonesia. Pembakuan yang sudah dilakukan pemerintah berupa aturan yang tepat di bidang ejaan, kosakata, tata bahasa, dan peristilahan. Rintisan pembakuan kosakata sebenarnya sudah lama berjalan di bidang peristilahan yang merupakan bagian yang amat penting. Pekerjaan pembakuan istilah dimulai sejak tahun 1942 dengan adanya Komisi Bahasa Indonesia, tetapi baru pada tahun 1975 secara resmi dikeluarkan Pedoman Umum Pembentukan Istilah yang memberikan patokan yang menyeluruh mengenai permasalahan tersebut sehingga tata istilah bahasa Indonesia memenuhi syarat kemandirian, kecekatan, dan keseragaman.

Bahasa baku atau bahasa standar sebagai salah satu ragam bahasa Indonesia berbeda dengan ragam-ragam lain (ragam santai, ragam akrab, dan lain-lain) yang tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan baik. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan dalam pemakaian bahasa perlu ditetapkan kaidah (aturan) standar sebagai pegangan bagi pemakai bahasa (Setyawati, 2013). Dengan adanya bahasa baku atau bahasa standar, diharapkan masyarakat pemakai bahasa akan dapat menentukan pilihan bahasa yang digunakan secara benar. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam kaidah yang telah dibakukan masih terdapat hal-hal yang tidak konsisten dengan kaidah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa pembakuan yang sudah ada ternyata belum sepenuhnya dapat dijadikan pedoman dan berbahasa.

Penguasaan teknologi komunikasi dan informasi dengan menggunakan kemudahan komputer dan jaringannya di Indonesia masih tersendat-sendat. Terbatasnya kepemilikan komputer, digunakannya komputer hanya sebagai sarana terisolasi, dan kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer oleh adanya keterbatasan penguasaan bahasa merupakan faktor yang teridentifikasi sebagai penyebab kelambatan tadi. Bahasa Inggris yang dipergunakan dalam komputer, baik dalam perangkat lunak maupun perangkat kerasnya, diduga telah menyulitkan pengguna dalam memanfaatkan komputer.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Pemerintah melalui Inpres No. 2 Tahun 2001 menginstruksikan penggunaan komputer dengan aplikasi berbahasa Indonesia. Dengan demikian, diperlukan upaya pengindonesiasian istilah yang digunakan dalam komputer.

Untuk menindaklanjuti dikeluarkannya Inpres tersebut, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 44/M/Kp/IV/2001 dibentuk Tim Pelaksana Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2001 yang, antara lain, bertugas menyediakan perangkat istilah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perkomputeran.

Untuk memenuhi tugas tersebut, diputuskan pendekatan secara bertahap. Berpedoman pada panduan UNESCO, pada tahap awal dipersiapkan sekitar 700 istilah yang paling banyak dipakai dalam mengoperasikan dan membicarakan segala sesuatunya tentang komputer untuk keperluan sehari-hari. Tahap ini lebih ditujukan kepada pengguna umum (pemula) yang merupakan kelompok kaum terpelajar yang setara dengan sekolah menengah umum. Selanjutnya, akan dipersiapkan sekitar 4.000 istilah yang diperlukan untuk mendalami komputer sebagai suatu disiplin keilmuan pada tingkat pendidikan strata satu berdasarkan suatu klasifikasi perkomputeran.

Kiat Pembakuan Peristilahan Perkomputeran Bahasa Indonesia yang berisi Panduan Praktis Pembentukan Istilah Komputer, Panduan Khusus Penggunaan Istilah Komputer dan Senarai Istilah Komputer Bahasa Indonesia ini merupakan salah satu sarana yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2001 untuk digunakan, baik oleh para pengguna maupun pengembang pihak komputer. Diharapkan bahwa sarana ini akan membantu upaya nasional dalam (1) meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya

manusia Indonesia melalui penggunaan teknologi komputer dan (2) meningkatkan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi, sehingga dapat menjadi salah satu pemicu industri perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

Maksud tulisan Pembakuan Istilah Perkomputeran dalam Bahasa Indonesia ini adalah untuk memberikan kemudahan, baik bagi para pengguna Indonesia dalam berkomunikasi mengoperasikan perangkat lunak dan perangkat keras komputer, maupun bagi pihak pengembangan dalam merancang dan mendesain aplikasi komputer berbahasa Indonesia.

Sementara itu, untuk lebih memantapkan hasil yang dicapai, suatu kamus istilah komputer sedang disiapkan pula. Dalam membentuk istilah komputer Indonesia, kumpulan patokan dan saran pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dari pedoman umum pembentukan istilah serta pedoman-pedoman khusus istilah terkait lainnya hendaklah digunakan sebagai penuntun utama. Di samping itu, perlu pula dipakai ketentuan berikut yang merupakan pelengkap khusus pedoman umum pembentukan istilah.

Pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia dilakukan melalui usaha-usaha pembakuan agar tercapai pemakaian bahasa yang cermat, tepat, dan efisien dalam berkomunikasi. Sehubungan dengan hal itu, perlu dirumuskan kaidah atau aturan dalam bidang ejaan, kosakata/istilah, dan tata bahasa (Sugono, 2009: 4). Bahasa Indonesia mempunyai ciri-ciri umum dan kaidah-kaidah pokok tertentu yang membedakannya dengan bahasa-bahasa lainnya di dunia ini, baik bahasa asing maupun bahasa daerah. Dengan ciri-ciri umum dan kaidah-kaidah pokok ini pulalah dapat dibedakan mana bahasa Indonesia dan mana bahasa asing ataupun bahasa daerah. Oleh karena itu, ciri-ciri umum dan kaidah-kaidah pokok tersebut merupakan jati diri bahasa Indonesia.

Bahasa baku merupakan salah satu variasi atau ragam bahasa yang dijadikan tolok ukur sebagai bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi resmi, baik secara lisan maupun tulisan. Kata “baku” berarti tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas atau kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan (Tim Penyusun KBBI, 2008: 123). Bahasa baku atau bahasa standar adalah bahasa yang memiliki nilai komunikatif yang tinggi, yang digunakan dalam kepentingan nasional, dalam situasi resmi atau dalam lingkungan resmi dan pergaulan sopan yang terikat oleh tulisan baku, ejaan baku, serta lafal baku. Bahasa baku merupakan ragam bahasa yang dijadikan acuan norma bahasa dan penggunaannya, baik secara lisan maupun tulisan.

Dari segi bahasa, ragam baku mengacu kepada ragam bahasa “bermutu” yang dianggap lebih tinggi dibandingkan dengan ragam-ragam lain yang ada dalam bahasa itu. Ragam baku secara linguistik/kebahasaan adalah dialek, baik dialek regional maupun dialek sosial. Suatu ragam bahasa menjadi baku karena prestise sosial (social prestige) tertentu. Sebenarnya, setiap bahasa atau dialek sama-sama terdiri atas bunyi-bunyi yang bersistem yang dihasilkan oleh organ-organ tutur (organ of speech), tetapi masyarakat tuturlah yang

menghormati suatu variasi bahasa yang membuat bahasa tersebut menjadi ragam bahasa baku (Sumarsono dan Partana, 2004: 27).

Alwi, dkk., (2003: 14) mengemukakan bahwa bahasa baku memiliki ciri dan fungsi tertentu. Ciri-ciri ragam bahasa baku, yaitu: (1) memiliki sifat kemantapan dinamis, yang berupa kaidah atau aturan yang tetap. Baku atau standar tidak dapat berubah setiap saat, tetapi cukup luwes sehingga memungkinkan perubahan yang bersistem dan teratur di bidang kosakata dan peristilahan serta mengizinkan perkembangan berjenis ragam yang diperlukan di dalam kehidupan modern; (2) memiliki sifat kecendekiaan, maksudnya bahwa bahasa baku mampu mengungkapkan penalaran atau pemikiran yang teratur, logis, dan masuk akal; dan keseragaman kaidah.

Penyeragaman kaidah bukan berarti penyamaan ragam bahasa atau penyeragaman variasi bahasa. Adapun fungsi bahasa baku, yaitu: (1) Fungsi pemersatu; bahasa baku mempersatukan semua penutur berbagai dialek bahasa menjadi satu masyarakat bahasa dan meningkatkan proses identifikasi penutur orang seorang dengan seluruh masyarakat itu; (2) Fungsi pemberi kekhasan; bahasa baku memperbedakan bahasa itu dari bahasa yang lain sehingga memperkuat perasaan kepribadian nasional masyarakat bahasa yang bersangkutan; (3) Fungsi pembawa kewibawaan; fungsi ini bersangkutan dengan usaha orang mencapai kesederajatan dengan peradaban lain yang dikagumi lewat pemerolehan bahasa baku sendiri.

Penutur yang mahir berbahasa Indonesia dengan baik dan benar memperoleh wibawa di mata orang lain; dan (4) Fungsi sebagai kerangka acuan; norma dan kaidah yang jelas menjadi tolok ukur bagi betul tidaknya pemakaian bahasa seseorang atau golongan. Bahasa baku menjadi kerangka acuan bagi fungsi estetika bahasa yang meliputi bidang susastra, permainan kata, iklan, dan tajuk berita.

Pembakuan ejaan bahasa Indonesia dimulai dari penetapan Ejaan Van Ophuijsen (1901), dilanjutkan dengan perbaikan yang dikenal dengan Ejaan Suwandi atau Ejaan Republik (1947), dan disempurnakan dengan penetapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) pada tahun 1972. Dalam ejaan diatur cara menggunakan huruf, cara penulisan kata dasar, kata ulang, kata gabung, cara penulisan kalimat, dan cara penulisan unsur-unsur serapan.

Pembakuan tata bahasa dalam bahasa Indonesia sudah dilakukan dengan diterbitkannya buku tata bahasa yang diberi nama Tata Bahasa Baku Indonesia. Ragam bahasa baku merupakan ragam baku yang dipakai dengan resmi dalam buku-buku pelajaran atau buku-buku ilmiah lainnya. Pemerintah telah mendahulukan ragam baku tulis dengan menerbitkan ejaan bahasa Indonesia yang tercantum dalam buku Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, dan Pengadaan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Semua kegiatan komunikasi verbal dalam bahasa Indonesia itu, secara lisan atau secara tertulis, hanya akan mencapai hasil yang baik jika ada semacam rujukan yang dimiliki

bersama, yaitu ragam baku bahasa Indonesia. Untuk keperluan berbahasa lisan tentu saja dibutuhkan lafal baku. Upaya pembakuan lafal bahasa Indonesia pada dasarnya dapat dilaksanakan dengan dua jalur, yaitu jalur sekolah dan jalur luar sekolah.

Istilah adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tata istilah (terminologi) adalah perangkat asas dan ketentuan pembentukan istilah serta kumpulan istilah yang dihasilkannya.

Dalam pembentukan istilah perlu diperhatikan persyaratan dalam pemanfaatan kosakata bahasa Indonesia, yaitu: (1) yang paling tepat untuk mengungkapkan konsep termaksud dan yang tidak menyimpang dari makna itu; (2) yang paling singkat di antara pilihan yang tersedia yang mempunyai rujukan sama (3) yang bernilai rasa (konotasi) baik; (4) yang sedap didengar (eufonik); dan (5) yang bentuknya seturut kaidah bahasa Indonesia.

Upaya kecendekiaan ilmuwan (scientist) dan pandit (scholar) telah dan terus menghasilkan konsep ilmiah, yang pengungkapannya dituangkan dalam perangkat peristilahan. Ada istilah yang sudah mapan dan ada pula istilah yang masih perlu diciptakan. Konsep ilmiah yang sudah dihasilkan ilmuwan dan pandit Indonesia dengan sendirinya mempunyai istilah yang mapan. Akan tetapi, sebagian besar konsep ilmu pengetahuan modern yang dipelajari, digunakan, dan dikembangkan oleh pelaku ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia datang dari luar negeri dan sudah dilambangkan dengan istilah bahasa asing. Di samping itu, ada kemungkinan bahwa kegiatan ilmuwan dan pandit Indonesia akan mencetuskan konsep ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sama sekali baru sehingga akan diperlukan penciptaan istilah baru.

II. Pembahasan

Bahasa sumber pembentukan istilah komputer adalah bahasa Inggris yang dipakai sebagai bahasa dasar pengembangan perkomputeran. Mengingat pentingnya peran komputer dalam teknologi komunikasi dan informasi sebagai wahana untuk pelaksanaan komunikasi internasional yang bersifat mengglobal kemudahan untuk kecepatan saling mengerti antar bangsa supaya mendapat perhatian khusus dalam membentuk peristilahan komputer Indonesia

Untuk itu, penentuan prioritas dalam mempertimbangkan dan menentukan pemilihan istilah yang akan diterima tidak membedakan prioritas alternatif langkah 1 (bahasa Indonesia lazim), langkah 2 (bahasa Indonesia tidak lazim), langkah 3 (bahasa serumpun lazim), langkah 4 (bahasa serumpun tidak lazim), langkah 5 (penerjemahan bahasa asing), langkah 6 (penyerapan dengan/tanpa penyesuaian ejaan/lafal) dan langkah 7 (penerjemahan dan penerapan).

2. 1. Tata Cara Penyerapan Istilah Asing

Pemadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Istilah asing dipadankan dengan bahasa Indonesia yang umum.

Misalnya:

Delete	-hapus
Exit	-keluar
Cancel	-batal

- b. Istilah asing dipadankan dengan bahasa Indonesia yang tidak lazim

Misalnya:

Scan	-pindai
Scanner	-pemindai
Hacker	-peretas

- c. Istilah asing dipadankan dengan bahasa yang lazim.

Misalnya:

Batch	-tumpuk
Homepage	-laman

- d. Istilah asing dipadankan dengan bahasa serumpun yang tidak lazim

Misalnya:

Discharge	-luah
Download	-unduh
Upload	-unggah

- e. Istilah asing diserap ke dalam bahasa Indonesia

- 1) Tanpa melalui proses penyesuaian ejaan

Misalnya:

Monitor	-monitor
Internet	-internet

- 2) Melalui penyesuaian ejaan

Misalnya:

Access	-akses
Computer	-komputer

- 3) Melalui penyesuaian lafal

Misalnya:

Design -desain
Manager -manjer

4) Melalui penyusuain ejaan dan lafal

Misalnya:

Mangement -manajemen
Architecture -arsitektur

5) Melalui penambahan vokal pada akhir kata yang hanya berupa satu suku kata, sekaligus dengan penyesuaian ejaan

Misalnya:

Fact -fakta
Norm -norma
Byte -bita

2.2. Kepoliglotan Orang Indonesia

Bangsa indonesia pada dasarnya bersifat poliglot. Oleh kartena itu. Penggunaan istilah berasal dari bahasa asing asal tampak seperti bahasa indonesia tidak akan merupkan masalah. Dalam percakapan lisan, “didelete” dibenarkan dipakai di samping “ dihapus’ namun, untuk bahasa tulis sebaliknya istilah ‘dihapus’.

2.3. Istilah Resmi Dan Intilah Baku

Senarai istilah yang dihasilkan berdasarkan pedoman khusus pembentukan istilah komputer ini merupakan istilah resmi sehingga harus dipakai dalam setiap tulisan dokumen resmi. Adapun pemapanan pembakuan dan pemaikaiannya ditentukan berdasarkan keberterimaannya oleh masyarakat umum.

2.4. Pengefektifan Penggunaan Istilah

Senarai istilah komputer menyediakan seperangkap kosakata bahasa indonesia untuk digunakan dalam upaya kebahasaan untuk mengefektifkan penyusunan karya tulis bahasa indonesia sesuai dengan tuntutan persyaratan pola penyajian yang bersifat tepat, singkat, lugas, dan jelas.

Sehubungan dengan itu, upaya penggunaan bahasa indonesia untuk menurunkan perangkat istilah bersistem amat dianjurkan. Dari istilah akses (*aces*) dapat diturunkan pengakses (*accessor*) terakseskan (*accessible*) keteraksesan (*accessibility*), aksesi (*accession*), dan seterusnya.

Selanjutnya, bila akan dipadankan’ ... *new form of computers will proliferate including biological computers..*’ dalam bahasa indonesia baku, dikatakan ..’ bentuk baru komputer akan berproliferasi, termasuk komputer biologis..’ bukan ‘..bentuk-bentuk baru komputer-komputer, termasuk komputer biologis ..bukan biologis..’ bentuk terakhir betul menurut tata bahasa inggris, tetapi menyalahi tata kaidah kalimat bahasa indonesia baku. Oleh karena itu,

istilah indonesia yang dibakukan adalah bentuk tunggal. Jadi, ada ‘dat’ sebagai padanan datum yang dianggap tunggal, dan baru kalau diperlukan, ada bentuk ‘dan data’ untuk padanan data begitu pula hanya ada virus untuk virus, sedangkan bentuk jamak viri dipadankan dengan ‘virus-virus’ bukan ‘viri’.

2.5. Senarai Padaman Istilah

1	Abort	Gugurkan
2	Access	Akses
3	Access Management	Manajemen Akses
4	Access Unit	Unit Akses
5	Account	Akun; Rekening
6	Action Button	Tombol Tindak, Tombol Aksi
7	Action Setting	Penataan Tindak, Penataan Aksi
8	Active Desktop	Destop Aktif
9	Add-Ins	Tertambah
10	Address	Alamat
11	Address Book	Buku Alamat
12	Administration	Administrasi
13	Administration Domain	Ranah Administrasi
14	Advisory System	Sistem Penasihat
15	Affirmation	Penegasan
16	Agenda	Agenda
17	Algorithm	Algoritma
18	Alias	Alias
19	Align Left	Rata Kiri
20	Align Right	Rata Kanan
21	Alignment	Perataan
22	Alternate	Silih
23	Alternate Recipient	Penerima Pilihan
24	Animation	Animasi
25	Anonymous Remailer	Penyurat-Balik Anonim
26	Append	Bubuh
27	Application	Aplikasi
28	Apply	Terapkan
29	Apply Design	Desain Terapan
30	Arrange	Susun
31	Array	Larik
32	Artificial Intelligence	Kecerdasan Buatan, Inteligensi Buatan
33	Ascending	Menanjak, Urut Naik
34	Attribute	Atribut
35	Auto Clip Art	Gambar Klip Otomatis
36	Auto-Correct	Pembetulan Otomatis, Otokoreksi
37	Auto-Forward	Maju Otomatis
38	Auto-Replay	Putar Ulang Otomatis
39	Auto-Reply	Balasan Otomatis
40	Autofit	Otofit
41	Autoformat	Format Otomatis, Otoformat

42	Automatic Learning	Pemelajaran Otomatis
43	Autoshapes	Bentuk Otomatis
44	Autosum	Total Otomatis; Jumlah Otomatis
45	Back	Balik; Belakang
46	Back Slash	Garis Miring Kiri
47	Back Space	Spasi Mundur
48	Back Up	(Rekam) Cadangan
49	Background	Latar Belakang
50	Backtracking	Lacak Balik
51	Backward Chaining	Perantaraan Balik
52	Band	Pita
53	Bandwidth	Lebar Pita
54	Bar	Batang
55	Bar-Code	Kode Batang
56	Bar-Code Reader	Pembaca Kode Batang
57	Bar-Code Scanner	Pemindai Kode Batang
58	Base	Basis
59	Batch	Tumpak
60	Best-First Search	Telusur Pertama Terbaik
61	Binary	Biner
62	Bit	Bit
63	Bit Map	Peta Bit
64	Blackboard Model	Model Papan Tulis
65	Blind Copy Recipient	Penerima Kopi Buntu; Penerima Salin Buntu
66	Body	Bodi; Badan
67	Body Text	Teks Tubuh
68	Bold	Tebal
69	Border	Batas
70	Bps	Bps
71	Breadth-First Search	Telusur Pertama Lebar
72	Break	Putus
73	Broadcast Mail	Surat Siaran
74	Broadcast Videography	Videografi Siaran
75	Browse	Ramban; Jelajah
76	Browsers	Peramban; Penjelajah
77	Buffer	Penyangga
78	Bug	Kutu
79	Bullet	Bulet
80	Button	Tombol
81	Byte	Bitu
82	Cache Memory	Memori Tembolok, Memori Singgahan
83	Cancel	Batal
84	Capacity	Kapasitas
85	Capslock	Kancing Kapital
86	Caption	Takarir
87	Card	Kartu
88	Cartridge	Kartrid, Selongsong, Patrun
89	Cartridge Disk	Disket Kartu

90	Cascade	Riam
91	Cell	Sel
92	Center	Tengah
93	Central Processing Unit (CPU)	Unit Pengolah Pusat (UPP)
94	Change Case	Ubah Karakter
95	Channel	Saluran, Kanal
96	Character	Aksara; Karakter
97	Chart	Bagan
98	Chatting	Rumpi
99	Clear	Bersih; Bersihkan
100	Click	Klik
101	Client	Klien
102	Close	Tutup
103	Closed File	Berkas Tertutup
104	Cluster	Gugus; Rumpun
105	Coding	Pengodean
106	Color	Warna
107	Color Monitor	Monitor Warna
108	Column	Kolom
109	Comments	Komentar
110	Common Name	Nama Umum
111	Computer	Komputer
112	Computer Aided	Berbantuan Komputer
113	Computer Aided Design (CAD)	Desain Berbantuan Komputer (DBK)
114	Computer Aided Instruction	Instruksi Berbantuan Komputer
115	Computer Aided Manufacturing	Pemanufakturan Berbantuan Komputer
116	Computer Conference	Konferensi Komputer
117	Computer Memory	Memori Komputer
118	Computer Network	Jaringan Komputer
119	Conclusion Part	Bagian Kesimpulan
120	Content	Isi
121	Content Type	Tipe Isi
122	Control(Ctrl)	Kontrol (Ktrl), Kendali
123	Convert	Ubah
124	Copy	Salinan; Kopi
125	Copy Recipient	Penerima Salinan
126	Count	Cacah
127	Country Name	Nama Negara
128	Crack	Rengkah
129	Cracker	Perengah
130	Create New	Buat Baru
131	Cursor	Kursor
132	Custom Views	Tilik Pesanan, Tilik Suai
133	Customizes	Sesuai
134	Cut	Potong
135	Cut-Off	Putus
136	Daemon	Jurik
137	Data	Data

138	Data Analysis Display	Tampilan Analisis Data
139	Data Anaysis	Analisis Data
140	Data Bank	Bank Data
141	Data Interchange	Saling Tukar Data
142	Data Logging	Pencatatan Data
143	Data Processing	Pemrosesan Data, Pengolahan Data
144	Data Processor	Pemroses Data
145	Database	Pangkalan Data, Basis Data
146	Datasheet	Lembar Data
147	Date	Tanggal
148	Debug	Awakutu
149	Decimal	Desimal
150	Declarative Knowledge	Pengetahuan Deklaratif
151	Decoding	Pengawasandian
152	Decrease	Kurang; Susut
153	Deduction	Deduksi
154	Deductive Inference	Inferensi Deduksi
155	Deferred Delivery	Pengiriman Tertunda
156	Delete	Hapus
157	Delete Item	Butir Hapus
158	Delivery	Pengiriman
159	Delivery Notification	Pemberitahuan Pengiriman
160	Depth-First Search	Telusur Pertama Kedalaman
161	Descending	Menurun, Urut Turun
162	Design	Desain; Rancangan
163	Desk Application	Aplikasi Meja
164	Digit	Digit
165	Digital	Digital
166	Digital Computer	Komputer Digital
167	Direct Submission	Submisi Langsung
168	Direct User	Pengguna Langsung
169	Directory	Direktori
170	Directory Information	Informasi Direktori
171	Directory Management	Manajemen Direktori
172	Directory Name	Nama Direktori
173	Directory System	Sistem Direktori
174	Directory System Agent	Agen Sistem Direktori
175	Directory User	Pengguna Direktori
176	Directory User Agent	Agen Pengguna Direktori
177	Disc	Disket; Cakram; Diska
178	Disclosure Of Other	Penyingkapan Lain
179	Disconnected Network Drive	Pemacu Jaringan Tak-Tersambung
180	Discuss	Diskusi
181	Disk Drive	Penggerak Disket; Penggerak Cakram
182	Disk Memory	Memori Disket; Memori Cakram
183	Diskette	Disket
184	Display	Tayangan
185	Display Station	Monitor Peraga

186	Distribution List	Senarai Distribusi
187	Document	Dokumen
188	Document Delivery	Pengiriman Dokumen
189	Document Interchange	Saling Tukar Dokumen
190	Domain	Ranah
191	Domain Knowledge	Pengetahuan Ranah
192	Domain Model	Model Ranah
193	Domain Name Server	Server Nama Ranah; Peladen Nama Ranah
194	Down	Anjlok
195	Download	Unduh
196	Drag	Seret
197	Draw	Gambar; Lukis
198	Draw Table	Buat Tabel
199	Drawing	Penggambaran
200	Drive	Penggerak
201	Dummy	Tiruan
202	Edit	Edit
203	Electronic Data Proccessing (EDP)	Pemrosesan Data Elektronik (PDE)
204	Electronic Archive	Arsip Elektronik
205	Electronic Data	Data Elektronik
206	Electronic Document	Dokumen Elektronik
207	Electronic Mail	Surat Elektronik
208	Electronic Mailbox	Kotak Surat Elektronik
209	Electronic Messaging	Pemesanan Elektronik
210	Emoticon	Ikon Emosi
211	Encoded Information	Informasi Tersandi
212	Encoding	Penyandian
213	Encryption	Enkripsi
214	End	Selesai; Tamat
215	Enter	Enter
216	Entry	Entri
217	Envelope	Amplop
218	Episode	Episode
219	Erase	Hapus
220	Eraser	Penghapus
221	Error	Galat
222	Esc(Ape)	Hindar; Keluar Balik
223	Evaluation Function	Fungsi Evaluasi
224	Exit	Keluar
225	Expert System (ES)	Sistem Pakar (SP)
226	Expiration Date	Tanggal Ekspirasi
227	Expiry Date Indication	Indikasi Tanggal Kedaluwarsa
228	Explorer	Penjelajah
229	Export	Ekspor
230	Facsimile	Faksimile
231	Facsimile Machine	Mesin Faksimile
232	Fax	Faks
233	Fax Board	Papan Faks

234	Fax Machine	Mesin Faks
235	Fax Modem	Modem Faks
236	Feedback	Balikan; Umpan Balik
237	Fetch	Jemput; Ambil
238	Field	Ruas
239	Field Length	Panjang Ruas
240	File	Berkas
241	File Name	Nama Berkas
242	Filing	Pemberkasan
243	Fill	Isi
244	Fill Character	Isi Karakter
245	Filter	Tapis; Filter
246	Filtering	Penapisan
247	Find	Cari; Temukan
248	Firmware	Peranti Tegar, Perangkat Tegar
249	Floppy Disk	Disket Liuk; Cakram Liuk
250	Folder	Pelipat
251	Font	Huruf; Fonta
252	Font Size	Ukuran Huruf
253	Footer	Kaki Halaman
254	Foreground	Latar Depan
255	Format	Format
256	Format Painter	Pewarna Format
257	Formula	Formula, Rumus
258	Forward	Depan
259	Forward Chaining	Perantaraan Maju
260	Frame	Bingkai
261	Front-End	Ujung Depan
262	Full Screen	Layar Penuh
263	Gateway	Gerbang
264	General	Umum
265	Generate	Bangkitkan
266	Get	Dapatkan
267	Gigabyte	Gigabita
268	Go To	Menuju
269	Gridlines	Garis Kisi
270	Hack	Retas
271	Hacker	Peretas
272	Hang	Macet
273	Hanging Indent	Inden Macet
274	Hard Disk	Cakram Keras
275	Hardware	Perangkat Keras
276	Header	Tajuk
277	Heading	Penajukan
278	Help	Bantuan
279	Heuristic Search	Telusur Heuristik
280	Hide	Tersembunyi
281	Highlight	Sorot

282	History	Sejarah
283	Home	Pangkal
284	Home Base	Basis Pangkal
285	Horizontal	Horizontal
286	Hub	Hub
287	Hyperlink	Hipertaut
288	Identity (ID)	Identitas (ID); Tanda Kenal
289	If-Then Rule	Kaidah Jika-Maka
290	If-Then Statement	Pernyataan Jika-Maka
291	Image Interpretation	Inteprestasi Citra
292	Image Understanding	Pemahaman Citra
293	Image Recognition	Rekognisi Citra
294	Import	Masuk; Impor
295	In-Basket	Masuk Keranjang
296	Inbox	Kotak Masuk
297	Indent	Inden
298	Index	Indeks
299	Inference Engine	Mesin Inferensi
300	Informatics	Informatika
301	Information	Informasi
302	Information Object	Objek Informasi
303	Information System	Sistem Informasi
304	Information Technology (IT)	Teknologi Informasi (TI)
305	Input	Masukan
306	Input Data	Data Masukan
307	Input/Output (I/O)	Masukan/Keluaran (M/K)
308	Insert	Sisip, Sisipan
309	Install	Instal
310	Instruction	Pembelajaran, Instruksi
311	Integrated Software	Perangkat Keras Terpadu
312	Interactive Videography	Videografi Interaktif
313	Interface	Antarmuka
314	Intranet	Intranet
315	IP (Identification Personal) Address	Alamat PI (Personal Identifikasi)
316	Italic	Italik; Miring
317	Joining	Penggabungan
318	Key	Kunci; Tombol
319	Key Field	Medan Kunci; Medan Tombol
320	Key Lock	Terkunci
321	Keyboard	Papan Ketik; Papan Tombol
322	Keyboard Entry	Entri Papan Ketik; Entri Papan Tombol
323	Keyboard Printer	Pencetak Papan Ketik
324	Keypad	Bantalan Kunci
325	Keyword	Kata Kunci; Kata Sandi
326	Kilobyte	Kilobita
327	Knowledge Acquisition	Persyaratan Pengetahuan
328	Knowledge Base	Basis Pengetahuan
329	Knowledge Engineer	Insinyur Pengetahuan

330	Knowledge Engineering	Rekayasa Pengetahuan
331	Label	Label
332	Landscape	Lanskap
333	Launch	Luncur
334	Launching	Peluncuran
335	Leased Line	Jalur Sewaan
336	Left	Kiri
337	Legal Pleadings	Pembelaan Legal
338	Letters And Fax	Surat Dan Faks
339	Line	Garis; Jalur
340	Links	Taut
341	List	Senarai
342	Load	Muat
343	Lock	Kancing
344	Log In	Log Masuk
345	Log Off	Log Keluar
346	Log On	Log Masuk
347	Log Out	Log Keluar
348	Lower Case	Sosok (Huruf) Bawah
349	Macro	Makro
350	Macro Instructions	Instruksi Makro
351	Macroprocessor	Makroprosesor; Pemroses Makro
352	Magnetic Disc Storage	Penyimpan Disket Magnetik
353	Mail	Surat
354	Mail Broadcaster	Penyiar Surat
355	Mailbox	Kotak Surat
356	Mainframe	Bingkai Induk; Kerangka Induk
357	Management Domain	Ranah Manajemen
358	Map Network Drive	Pemacu Jaringan Peta
359	Master Data	Data Utama; Data Induk
360	Master File	Berkas Induk
361	Means-End Analysis	Analisis Rerata-Akhir
362	Media Player	Penggelar Media
363	Megabyte	Megabita
364	Memo	Memo
365	Memory	Memori
366	Memory Cache	Memori Tembolok
367	Memory Capacity	Kapasitas Memori
368	Menu	Menu
369	Merge	Gabung
370	Message	Pesan
371	Message Handling	Penanganan Pesan
372	Message Retrieval	Temu Kembali Pesan
373	Message Storage	Penyimpanan Pesan
374	Message Transfer	Transfer Pesan
375	Message Transfer Agent	Agen Transfer Pesan
376	Microcomputer	Mikrokomputer; Komputer Mikro
377	Microprocessor	Mikroprosesor; Prosesor Mikro

378	Minicomputer	Minikomputer
379	Missing	Penghilangan
380	Modem	Modem
381	Moderated Conference	Konferensi Terpadu
382	Monitor	Monitor
383	Monitor Display	Tampilan Monitor
384	Motherboard	Papan Induk
385	Mouse	Tetikus
386	Movie	Film
387	Multi-Tasking	Penugasan Ganda
388	Multimedia	Multimedia
389	Multiple Of Firing	Ganda Penyalaan
390	Name Resolution	Resolusi Nama
391	Naming Authority	Otoritas Penamaan
392	Natural Language	Bahasa Alami
393	Network	Jaringan
394	Networking	Jejaring
395	New Mail	Surat Baru
396	Nondelivery	Takteririm
397	Numbering	Penomoran
398	Numlock	Kancing Angka
399	O/R Address	Alamat O/R
400	Object	Objek
401	Off	Padam
402	Office Automation	Otomasi Kantor
403	Offline	Terputus
404	Ok	Oke
405	On	Hidup, On
406	On Line	Terhubung; Tersambung
407	Open	Buka
408	Operating System (OS)	Sistem Operasi (SO)
409	Operator	Operator
410	Optical Disk	Disket Optik
411	Option	Opsi; Pilihan
412	Originator	Originator
413	Originator/Recipient	Originator/Penerima
414	Other Documents	Dokumen Lain
415	Out-Basket	Keranjang Luar
416	Outline	Kerangka, Ragangan
417	Output	Keluaran
418	Pack And Go	Kemas Dan Jalankan
419	Page Default	Standar Halaman
420	Page Down (Pgdn)	Turun Halaman
421	Page Number	Nomor Halaman
422	Page Preview	Pratilik Halaman
423	Page Set Up	Tata Halaman
424	Page Up (Pgup)	Naik Halaman
425	Page Width	Lebar Halaman

426	Paragraph	Paragraf
427	Password	Sandi Lewat
428	Paste	Pasta, Rekat
429	Paste Special	Spesial Pasta
430	Pause	Jeda
431	Percent Style	Gaya Persentase
432	Physical Delivery	Pengiriman Fisik
433	Physical Delivery Access	Akses Pengiriman Fisik
434	Picture	Gambar
435	Pixel	Piksel
436	Port	Pangkalan
437	Portrait	Potret
438	Power	Daya
439	Preview	Pratilik
440	Preview Not Available	Pratilik Taktersedia
441	Primary Storage	Penyimpan Utama
442	Print	Cetak
443	Print Area	Wilayah Cetak
444	Print Out	Cetakan
445	Print Preview	Pratilik Cetak
446	Print Screen	Cetak Layar
447	Printer	Pencetak
448	Private Domain Name	Nama Ranah Pribadi
449	Private Management	Manajemen Pribadi
450	Probe	Kuar
451	Process	Proses
452	Processor	Pemroses; Prosesor
453	Program	Program
454	Programmer	Pemrogram, Programmer
455	Programmer Analyst	Analisis Pemrogram; Analisis Programmer
456	Programming	Pemrograman
457	Programming Language	Bahasa Pemrograman
458	Prompt	Siap Ketik
459	Proof Of Delivery Service	Kedap Layanan Pengiriman
460	Properties	Properti
461	Protect	Proteksi; Perlindungan
462	Protocol	Protokol
463	Publications	Publikasi
464	Query	Permintaan, Kueri
465	Quit	Keluar
466	Random Access	Akses Acak
467	Random Access Memory (RAM)	Memori Akses Acak
468	Read Only Memory (ROM)	Memori Baca-Saja
469	Reader	Pembaca
470	Ready	Siap
471	Receipt	Menerima
472	Received	Diterima
473	Recipient	Penerima

474	Record	Utas; Rekam
475	Redo	Jadi Lagi
476	Redundancy	Kelelahan; Redundansi
477	Refresh	Segar
478	Release	Luncuran; Terbitan
479	Remove	Hapus
480	Rename	Ganti Judul, Nama Ulang
481	Repeat	Ulang
482	Replace	Ganti
483	Replication	Replikasi
484	Reply	Jawab
485	Reply All	Jawab Semua
486	Reports	Laporan
487	Reset	Tata Ulang
488	Resource	Sumber Daya
489	Restart	Start Ulang
490	Restore	Simpan Ulang
491	Resume	Teruskan Lagi
492	Retrieval	Temu Kembali
493	Retry	Coba Lagi
494	Return	Kembali
495	Rewrite	Tulis Ulang
496	Right	Kanan
497	Row	Baris
498	Ruler	Mistar
499	Run	Jalankan
500	Save	Simpan
501	Save As	Simpan Sebagai
502	Save As HTML (Hyper Markup Language)	Simpan Sebagai Bahasa Markah Hiper Teks (BMHT)
503	Scan	Pindai
504	Scanner	Pemindai
505	Screen	Layar
506	Scroll	Menggulung
507	Scroll Lock	Kunci Gulung
508	Search	Telusur
509	Secondary Recipient	Penerima Sekunder
510	Sector	Sektor
511	Secure Access	Akses Aman
512	Security	Keamanan
513	Segment	Segmen
514	Select	Pilih
515	Select All	Pilih Semua
516	Send	Kirim
517	Send To	Kirim Kepada
518	Sent Item	Surat/Butir Terkirim
519	Series	Seri
520	Server	Peladen; Server

521	Set Up Show	Tata Tampilan
522	Setting	Penataan
523	Setup	Tata
524	Shading	Pembayangan
525	Share Workbook	Buku Kerja Bersama
526	Shareable Directory	Direktori Terbagi
527	Sheet	Lembar
528	Shift	Alih
529	Shut Down	Tutup Padam
530	Signature	Tanda Tangan
531	Slash	Garis Miring
532	Sleep	Pudar
533	Slide	Salindia
534	Slide Colour Scheme	Skema Warna Salindia
535	Slide From Files	Salindia Dari Berkas
536	Slide From Outlines	Salindia Dari Ragangan
537	Slide Layout	Tata Letak Salindia
538	Slide Miniature	Miniatur Salindia
539	Slide Number	Nomor Salindia
540	Slide Show	Tampil Salindia
541	Slide Sorter	Penyortir Salindia; Pemilah Salindia
542	Slot	Slot
543	Software	Perangkat Lunak
544	Sort	Sortir; Pilah
545	Sound	Suara
546	Source	Sumber
547	Space	Spasi
548	Spacebar	Batang Spasi
549	Speaker Noter	Pencatat Pembicara
550	Spelling	Ejaan
551	Split	Belah
552	Splitting	Pembelahan
553	Spread Sheet	Lembar Sebar
554	Standby	Siaga
555	Start	Mulai; Star
556	Start Up	Hidupkan
557	Status Bar	Batang Status
558	Stop	Stop
559	Stored Message Alert	Siaga Pesan Tersimpan
560	Style	Gaya
561	Style Checker	Pemeriksa Gaya
562	Subdirectory	Subdirektori
563	Subject	Subjek
564	Submission	Submisi
565	Subscriber	Penika Bawah
566	Subscript	Tika Bawah
567	Subtotals	Subtotal
568	Superscript	Tika Atas

569	Symbol	Simbol
570	Synchronize	Menyelaraskan; Selaras
571	Tab	Tab
572	Table	Tabel
573	Tape	Pita
574	Taskbar	Batang Tugas
575	Teleconferencing	Telekonferensi
576	Telecopy	Telekopi
577	Telefax	Telefaks
578	Teletext	Teleteks
579	Telex	Teleks
580	Template	Templat
581	Terminal	Terminal
582	Text (Voice, Image, Video)	Teks (Suara, Citra, Video)
583	Text Box	Kotak Teks
584	Theme	Tema
585	Thread	Ulir
586	Throughput	Terobosan
587	Tile	Ubinan
588	Time	Waktu
589	To Fax	Ke Faks
590	Toolbars	Batang Alat; Batang Perkakas
591	Tools	Alat; Perkakas
592	Top-Level Domain Name	Nama Ranah Aras Puncak
593	Trace	Runut
594	Tracing Facility	Fasilitas Peruntan
595	Track	Lintas, Jalur
596	Transfer	Transfer
597	Transmission	Transmisi
598	Transmittal Event	Peristiwa Transmital
599	Underline	Garis Bawah
600	Undo	Tak Jadi
601	Unhide	Tak Tersembunyi
602	Up	Ungguh
603	Up Level	Naik Aras
604	Update	Mutakhir
605	Upload	Unggah
606	Upper Case	Sosok (Huruf) Atas
607	User	Pengguna
608	User Agent	Agen Pengguna
609	User Friendly	Akrab Pengguna
610	User Group	Kelompok Pengguna
611	User Interface	Antarmuka Pengguna
612	Utilities	Kegunaan
613	Version	Versi
614	Vertical	Vertikal
615	Video Conferencing	Konferensi Video
616	Videotext	Teks Video

617	View	Tilik
618	Viewdata	Data Tilik
619	Viewing Screen	Layar Penilikan
620	Voice Mail	Surat Suara
621	Wake Up	Bangun
622	Web Pages	Halaman Web
623	Whole Page	Halaman Utuh
624	Window	Jendela
625	Wizard	Cekatan
626	Word	Kata
627	Work Load	Beban Kerja
628	Work Station	Anjungan Kerja
629	Zoom	Zum

III. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap beberapa bentuk kata bahasa Indonesia di atas, kiranya kaidah bahasa Indonesia belum dapat sepenuhnya dikatakan sempurna, meskipun dalam ejaan yang disempurnakan. Ketidakkonsistenan bentuk kata atau istilah yang ada menunjukkan bahwa kaidah yang telah diupayakan penyempurnaannya masih perlu disempurnakan lagi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan rujukan tertinggi bagi kita semua untuk mencari tahu definisi, pengejaan baku, sinonim dan bentukan kata turunan. Karenabahasa baku mempunyai sifat kemantapan dinamis, peluang untuk melakukan penyempurnaan atau perubahan terhadap kaidah kebahasaan selalu terbuka lebar sehingga kaidah yang sudah ada menjadi semakin mantap.

Daftar Pustaka

- Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Cetakan Keenam. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusno, G. (2015). "KBBI Ternyata Tidak Konsisten dengan Kaidahnya." Diambil dari [http://www.kompasiana.com/gustaaβkusno/kbbi-ternyata-tidak-konsisten-dengan-kaidahnya_pada tanggal 18 Okt. 2015](http://www.kompasiana.com/gustaaβkusno/kbbi-ternyata-tidak-konsisten-dengan-kaidahnya_pada_tanggal_18_Okt._2015).
- Poerwadarminta, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setyawati, R. (2013) *Proses Pembakuan Bahasa Indonesia*. Lembar Informasi Kebahasaan dan Kesastraan. Edisi 5, September—Oktober 2013. Tim Laman Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.
- Shadily, H. & Echols, J. (1984). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sudiyana, B. (TT). *Inkonsistensi dan Akar Penyebab Lemahnya Karakter Bangsa: Memosisikan Bahasa Indonesia sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Perspektif Hipotesis Relativitas Sapiir-Whorf*. Kumpulan Makalah Kongres Bahasa Indonesia X.
- Sugono, D. (2009). *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia.

NIZHAMIYAH

Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan

Vol. VII, No 2, Juli – Desember 2017

ISSN 2086-4205

- Sumarsono dan Partana, P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Tampubolon, D. P. (2001). “Peran Bahasa dalam Memajukan Bangsa”. *Linguistik Indonesia: Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. Tahun ke-19, No. 1, Februari 2001. (pp. 69-91).
- Tim Penyusun KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia.
- Tim Penyusun KBI. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa